

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DAN STATUS IMUNISASI DASAR TERHADAP KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Oleh

Zera Qurrota A'yuni

012111223024

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DAN STATUS IMUNISASI DASAR TERHADAP KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Oleh

Zera Qurrota A'yuni

012111223024

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DAN STATUS IMUNISASI DASAR TERHADAP KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan dalam Program Studi
Kebidanan pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga**



Oleh:

Zera Qurrota A'yuni

012111223024

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zera Qurrota A'yuni
NIM : 012111223024
Program Studi : Kebidanan FK Unair
Angkatan : Alih Jenis
Jenjang : Sarjana

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Status Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat”

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 02 November 2022

Yang Menyatakan,



Zera Qurrota A'yuni
NIM. 012111223024

LEMBAR PERSETUJUAN

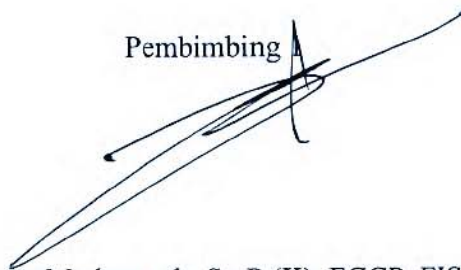
Skripsi dengan judul:

Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Status Imunisasi Dasar terhadap Kejadian
Pneumonia pada Balita di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi
Kalimantan Barat

Telah disetujui untuk diujikan

TANGGAL : 18 November 2022

Pembimbing



Dr. Isnin Anang Marhana, dr, Sp.P (K), FCCP, FISR, FAPSR
NIP. 19781107 200604 1 023

Pembimbing 2



dr. Dwiyanti Puspitasari, DTM&H, MCTM, Sp.A (K)
NIP. 19741016 200801 2 014

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Kebidanan



Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp. OG., Subsp. Obginsos
NIP. 19760503 200501 1 001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Usulan Penelitian dengan judul :

Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Status Imunisasi Dasar terhadap Kejadian
Pneumonia pada Balita di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi
Kalimantan Barat

Telah diuji pada tanggal : 18 November 2022

Panitia Penguji Usulan Penelitian :

Ketua : Dr. Lilik Djuari, dr., M.Kes
NIP. 19650330 199702 2 001

Anggota Penguji : dr. Dwiyanti Puspitasari, DTM&H, MCTM, Sp.A (K)
NIP. 19741016 200801 2 014

Dr. Isnin Anang Marhana, dr, SpP (K), FCCP, FISR, FAPSR
NIP. 19781107 200604 1 023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Status Imunisasi Dasar terhadap Kejadian
Pneumonia pada Balita di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi
Kalimantan Barat

Telah diujikan dan disahkan

TANGGAL: 18 November 2022

Penguji I



Dr. Lilik Djuari, dr., M.Kes
NIP. 19781107 200604 1 023

Penguji II



dr. Dwiyantri Puspitasari, DTM&H, MCTM, Sp.A (K)
NIP. 19741016 200801 2 014

Penguji III



Dr. Isnin Anang Marhana, dr, Sp.P (K), FCCP, FISR, FAPSR
NIP. 19781107 200604 1 023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Kebidanan



Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp. OG., Subsp. Obginsos
NIP. 19780503 200501 1 001

ABSTRAK

Pendahuluan: Pneumonia adalah satu-satunya penyebab kematian menular terbesar pada anak-anak di seluruh dunia. Pneumonia menewaskan 740.180 anak di bawah usia 5 tahun pada 2019, terhitung 14% dari semua kematian anak-anak di bawah lima tahun tetapi 22% dari semua kematian pada anak-anak berusia 1 hingga 5 tahun (WHO, 2021). Studi terdahulu menunjukkan bahwa status imunisasi dasar dan jenis kelamin memiliki hubungan terhadap kejadian pneumonia pada balita. **Tujuan:** Menganalisis hubungan jenis kelamin dan status imunisasi dasar terhadap kejadian pneumonia pada balita di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat. **Metode:** Studi analitik observasional dengan desain *case control* menggunakan pendekatan retrospektif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan rasio 1:1. Sampel penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kasus adalah balita yang didiagnosis menderita pneumonia oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) yang tercatat di dalam rekam medis yaitu sebanyak 31 balita. Kelompok kontrol adalah balita yang tidak terdiagnosa menderita pneumonia yang terdaftar dalam operasi elektif yaitu sebanyak 31 balita. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel adalah Uji *Chi-Square*. **Hasil:** Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin (*P value* 1,000, OR = 1,000; 95% CI 0,368-2,719) dan status imunisasi dasar (*P value* 1,000, OR = 0,801; 95% CI 0,217-2,963) terhadap kejadian pneumonia pada balita di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan jenis kelamin maupun status imunisasi dasar terhadap kejadian pneumonia pada balita di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat.

Kata Kunci: jenis kelamin, status imunisasi dasar, pneumonia

ABSTRACT

Introduction: Pneumonia is the single largest infectious cause of death in children worldwide. Pneumonia killed 740.180 children under 5 years of age in 2019, accounting for 14% of all deaths of children under five years of age but 22% of all deaths in children aged 1 to 5 years (WHO, 2021). The previous studies have shown that gender and immunization status have a relationship with the incidence of pneumonia in toddler. **Aim:** Analyzing the relationship between sex and basic immunization status on the incidence of pneumonia in toddlers at the Doctor Soedarso Regional General Hospital, West Borneo Province. **Methods:** An observational analytic study with a case control design using a retrospective approach. Sampling using a total sampling technique with a ratio of 1:1. The research sample was divided into two groups, namely the case group was toddlers diagnosed with pneumonia by the Patient Responsible Doctor who was recorded in the medical record as many as 31 toddlers. The control group was toddlers were not diagnosed with pneumonia who were enrolled in elective surgery as many as 31 toddlers. This study used bivariate analysis. The statistical test used to determine whether there is a relationship between two variables is the Chi-Square Test. **Results:** The results of the bivariate analysis showed that there was no significant correlation between sex (P value 1,000, $OR = 1,000$; 95% CI 0,368-2,719) and basic immunization status (P value 1,000, $OR = 0,801$; 95% CI 0,217-2,963) on the incidence of pneumonia in toddlers at the Doctor Soedarso Regional General Hospital, West Borneo Province. **Conclusion:** The results of the bivariate analysis showed that there was no significant correlation between sex and basic immunization status on the incidence of pneumonia in toddlers at the Doctor Soedarso Regional General Hospital, West Borneo Province.

Keywords: sex, basic immunization status, pneumonia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan bimbingan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Status Imunisasi Dasar terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kebidanan (S.Keb) pada Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Bersama ini perkenalkan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.O.G.,Subsp.F.E.R. selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program studi Kebidanan.
2. Dr. Budi Prasetyo, dr. Sp.O.G.,Subsp.Obginsos selaku koordinator program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan program studi Kebidanan.
3. Dr. Isnin Anang Marhana, dr, Sp.P (K), FCCP, FISR, FAPSR selaku dosen pembimbing pertama skripsi yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan bimbingan, dukungan sepenuhnya, ilmu serta saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

4. dr. Dwiyanti Puspitasari, DTM&H, MCTM, Sp.A (K) selaku dosen pembimbing kedua skripsi yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan bimbingan, dukungan sepenuhnya, ilmu serta saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Kebidanan yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan di Universitas Airlangga.
6. Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat yang sudah sangat membantu dalam proses perizinan penelitian ini.
7. Seluruh keluarga tercinta, terkhusus kedua orang tua yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang terkait dalam pembuatan usulan penelitian ini, serta penyemangat dalam menyelesaikan perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan usulan penelitian ini masih membutuhkan penyempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	
PRASYARAT GELAR.....	i
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5

1.5	Risiko Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		7
2.1	Pneumonia	7
2.1.1	Pengertian Pneumonia	7
2.1.2	Klasifikasi	8
2.1.3	Etiologi dan Epidemiologi	10
2.1.3.1	Etiologi	10
2.1.3.2	Epidemiologi	12
2.1.4	Patologi dan Patogenesis	13
2.1.5	Manifestasi Klinis	14
2.1.6	Pemeriksaan Penunjang	15
2.1.6.1	Pemeriksaan Laboratorium.....	15
2.1.6.2	Pemeriksaan Rontgen Toraks	16
2.1.7	Tata Laksana	18
2.1.7.1	Pneumonia Rawat Jalan.....	19
2.1.7.2	Pneumonia Rawat Inap.....	20
2.1.8	Pencegahan	20
2.1.9	Komplikasi.....	22
2.1.10	Diagnosis	22
2.2	Faktor Risiko Pneumonia	24
2.2.1	Usia	24
2.2.2	Jenis Kelamin.....	24
2.2.3	Status Gizi.....	27
2.2.4	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	27

2.2.5	Pemberian ASI Eksklusif.....	28
2.2.6	Status Imunisasi Dasar.....	29
2.2.7	Konsumsi Vitamin A	35
2.2.8	Kepadatan Hunian.....	36
2.2.9	Ventilasi Udara	37
2.2.10	Pencahayaan.....	38
2.2.11	Suhu	39
2.2.12	Kelembaban Udara	40
2.2.13	Status Merokok Anggota Keluarga.....	41
2.2.14	Jenis Dinding	43
2.2.15	Jenis Lantai	43
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN...		45
3.1	Kerangka Konseptual.....	45
3.2	Hipotesis Penelitian	46
BAB IV METODE PENELITIAN		47
4.1	Jenis Penelitian	47
4.2	Rancangan Penelitian.....	47
4.3	Populasi dan Sampel.....	48
4.3.1	Populasi.....	48
4.3.2	Sampel	48
4.3.3	Besar Sampel	49
4.3.4	Teknik Pengambilan Sampel	50
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	51
4.4.1	Lokasi Penelitian.....	51

4.4.2	Waktu Penelitian.....	51
4.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	51
4.5.1	Variabel Penelitian.....	51
4.5.2	Definisi Operasional	51
4.6	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	52
4.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	52
4.6.2	Prosedur Pengumpulan Data.....	52
4.7	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	53
4.7.1	Teknik Pengolahan	53
4.7.2	Analisis Data.....	54
4.8	Kerangka Operasional	55
4.9	Etika Penelitian.....	56
BAB V HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....		57
5.1	Hasil Penelitian.....	57
5.1.1	Karakteristik Subjek Penelitian	58
5.2	Analisis Hasil Penelitian.....	59
5.2.1	Analisis Bivariat Hubungan Faktor Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita.....	59
5.2.2	Analisis Bivariat Hubungan Status Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita	60
BAB VI PEMBAHASAN.....		61
6.1	Karakteristik Subjek Penelitian	61
6.1.1	Jenis Kelamin.....	61
6.1.2	Status Imunisasi Dasar.....	62

6.2	Hubungan Faktor Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita.....	62
6.3	Hubungan Faktor Status Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita	64
6.4	Keterbatasan Penelitian	67
BAB VII PENUTUP		68
7.1	Kesimpulan.....	68
7.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penetapan Status Gizi pada Balita	27
Tabel 2.2 Jadwal Imunisasi pada Balita	34
Tabel 2.3 Sasaran Suplementasi Vitamin A.....	35
Tabel 4.1 Definisi Operasional	51
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Balita	58
Tabel 5.2 Distribusi Data Balita berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Imunisasi Dasar.....	58
Tabel 5.3 Analisis Hubungan Faktor Jenis Kelamin terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita	60
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Faktor Status Imunisasi Dasar terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	45
Gambar 4.1 Rancangan Penelitian	47
Gambar 4.2 Kerangka Operasional	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Tugas Akhir Penelitian (Skripsi)

Lampiran 2 Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Lampiran 3 Permohonan Ijin Mengambil Data

Lampiran 4 Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 5 *Ethical Approval* / Persetujuan Etik

Lampiran 6 Hasil Uji Statistik

Lampiran 7 Lembar Konsultasi

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG

AGD	: Analisa Gas Darah
ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacille Calmette Guérin</i>
CAP	: <i>Community Acquired Pneumonia</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
DPT/HB	: Difteri Pertusis Tetanus / Hepatitis B
EKG	: Elektrokardiogram
HAP	: <i>Hospital Acquired Pneumonia</i>
Hib	: <i>Haemophilus influenzae tipe b</i>
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
Kemenkes RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
MRSA	: <i>Metihicilin Resisten Staphylococcus Aureus</i>
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
PK	: Pneumonia Komunitas
PMN	: Poli Morfonuklear
PN	: Pneumonia Nosokomial
PPOK	: Penyakit Paru Obstruksi Kronik
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
VAP	: <i>Ventilator Associated Pneumonia</i>